

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.¹ Jenis penelitian ini disebut juga penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya persepsi, sudut pandang, motivasi, perilaku, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan sudut pandang atau cara melihat dan memperlakukan masalah yang sedang diteliti.³ Adapun pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Hadari Nawawi pendekatan kualitatif merupakan rangkaian atau proses menjangkau informasi, dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu subjek yang

¹ Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research* (Bandung: Tarsoto, 1995), 58

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 6.

³ Sayuti Ali, *Metodologi Penelitian Agama* (Jakarta: 2002), 74.

dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis.⁴

B. Lokasi Penelitian

Secara umum lokasi penelitian ini bertempat di kota Banjarmasin, secara khusus bertempat pada Masjid-Masjid *salafi* yang berada pada kota Banjarmasin, seperti Masjid Imam Syafi'i Banjarmasin, Masjid Baiturrahman, Musholla asy-Syifa dan Masjid Al-Faruq.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah wanita *salafi* Banjarmasin. Jumlah populasi adalah 254 orang berdasarkan data yang didapat dari grup *whatsapp* kajian *akhwat* Masjid Imam Syafii. Peneliti menjadikan data ini sebagai patokan populasi dikarenakan Masjid Imam Syafi'i merupakan pusat dakwah *salafi* yang ada di Banjarmasin. Wanita *salafi* yang berdomisili Banjarmasin pasti bergabung dalam grup *whatsapp* kajian yang dikelola oleh pihak Masjid Imam Syafi'i karena mereka ingin mendapatkan informasi seputar pengajian *salafi*.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini menggunakan *Random Sampling* yaitu teknik penarikan sampel yang dilakukan dengan pengambilan data yang tidak

⁴ Nawawi Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992), 209.

berdasarkan pada kriteria tertentu.⁵ Sampel pada penelitian ini diambil sebanyak 51 orang wanita *salafi* yang ada di Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.⁶

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah wanita *salafi* Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau penunjang dari sumber pertama yang berupa dokumen, kitab-kitab, angket, kuesioner, dan lain sebagainya.⁷

2. Sumber Data

Peneliti menggunakan dua sumber data di dalam penelitian ini yaitu:

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2011), 218.

⁶ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 61

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2005), 55.

a. Responden

Responden merupakan pihak yang terlibat langsung dalam masalah yang diteliti yaitu wanita *salafi* Banjarmasin. Pada penelitian ini peneliti memilih responden secara acak dan tidak dibatasi berdasarkan seberapa lama responden tersebut telah mengikuti manhaj salaf. Peneliti memilih 51 orang wanita *salafi* Banjarmasin sebagai responden.

b. Informan

Informan adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi tapi tidak terlibat langsung di dalamnya, yaitu ustaz-ustaz yang mengisi pengajian di masjid-masjid *salafi*.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁸ Pada penelitian ini peneliti memakai teknik observasi terstruktur atau terencana dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.⁹

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dua orang atau lebih untuk mendapatkan langsung

⁸ V Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru press, 2021), 75

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 228.

informasi atau keterangan.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu pertanyaan yang diajukan disusun dengan sangat terstruktur yang disiapkan terlebih dahulu.¹¹

3. Angket (*Kuesioner*)

Angket merupakan teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan pertanyaan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Angket adalah teknik pengumpulan data yang sangat efisien dan cocok untuk digunakan apabila jumlah responden cukup besar yang berada di wilayah yang luas. Angket ini bersifat pertanyaan yang tertutup atau terbuka, yang dapat diberikan secara langsung kepada responden dengan melalui pos atau internet.¹²

4. Dokumen

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa, sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.¹³

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data terkumpul melalui teknik pengumpulan data, maka tahap selanjutnya adalah mengolah dan menganalisa data-data tersebut. Teknik pengolahan dan analisis data yang berkaitan dengan perspektif wanita *salafi* Banjarmasin terhadap Q.S. Al-Nisâ ayat 3 tentang poligami.

¹⁰ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2012), 83.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 190.

¹² Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 199.

¹³ Natalina Nilamsari, *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*, *Jurnal Wacana*, Vol.XIII, No.2, 2014, 179.

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang peneliti gunakan yaitu sebagai berikut:

a. Koleksi data

Koleksi data yaitu peneliti melakukan proses pengumpulan data sebanyak-banyaknya di lokasi penelitian, baik itu data sekunder maupun terkait data primer.

b. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing data adalah meneliti data-data dan mengedit data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.¹⁴

c. Klasifikasi Data

Merupakan proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam kemudian digolongkan sesuai kebutuhan.¹⁵

d. Interpretasi Data

Interpretasi data adalah peneliti akan melakukan proses pemahaman atau penfasiran terhadap data yang telah diperoleh.¹⁶

e. Verifikasi Data

Verifikasi merupakan proses memeriksa data dan informasi yang telah didapat dari lapangan agar validasi data dapat dilakukan dalam penelitian.

¹⁴ Cholid Narkubo dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, 85.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metode penelitian kualitatif*, 104-105.

¹⁶ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian-Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas & studi Kasus* (Sukabumi: Cv. Jejak, 2017), 87.

f. Kesimpulan

Selanjutnya kesimpulan yaitu merupakan langkah terakhir dalam proses pengolahan data, kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait objek peneliti.¹⁷

2. Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan, sugiyono menukil perkataan Bogdan yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya sehingga bisa dapat mudah dipahami.¹⁸

Analisis deskriptif kualitatif bersifat induktif yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, disini peneliti menggunakan langkah-langkah yang sederhana dan banyak digunakan peneliti kualitatif yaitu konsep analisis data yang dibuat oleh Miles dan Hubberman, menurutnya analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yakni: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Secara lebih lengkapnya sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung.

¹⁷ Nana Saudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal penelitian di perguruan Tinggi* (Bandung: Sinar Baru Argasindo), 84.

¹⁸ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 334

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dalam berbagai macam cara.

b. Penyajian Data

Miles dan Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka menyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan.

Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atautkah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.¹⁹

c. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti melakukan konfirmasi dalam rangka mempertajam data dan memperjelas pemahaman dan penafsiran yang telah dibuat sebelum peneliti sampai pada kesimpulan akhir penelitian, hal ini dilakukan untuk menemukan kesimpulan akhir.²⁰

¹⁹ Milles dan huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992.), 16.

²⁰ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif* (Pontianak:Perpustakaan Nasional, 2015), 123.